

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan merupakan cara untuk memperoleh informasi maupun pengetahuan salah satunya terjadi di lingkungan sekolah. Di sekolah selama memperoleh pendidikan terjadi aktivitas proses pembelajaran. Proses pembelajaran menghasilkan interaksi langsung antara guru dan siswa sebagai kegiatan belajar. Refleksi kegiatan belajar ditunjukkan melalui hasil belajar yang dicapai oleh siswa dan motivasi belajar yang terjadi pada diri siswa.

Menurut Syah (2004, hlm. 150) hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Hasil belajar siswa sebagai bentuk bukti penilaian evaluasi kegiatan belajar siswa selama di kelas. Bukti penilaian menunjukkan bentuk pengukuran pemahaman belajar siswa. Peran lain yang mendukung pemahaman informasi yang diperoleh siswa adalah motivasi belajar.

Menurut Mudjiman (2007, hlm. 43) mengatakan bahwa kegiatan pembelajaran akan selalu didahului oleh proses pembuatan keputusan-keputusan untuk berbuat atau tidak berbuat, apabila motivasinya cukup kuat maka ia akan memutuskan untuk melakukan kegiatan belajar. Siswa yang memiliki motivasi cukup kuat untuk terlibat dalam pembelajaran akan memilih tugas sesuai dengan kemampuannya, dan segera memulai kegiatan ketika diberi kesempatan, serta mengerahkan usaha intensif dan konsentrasi dalam pelaksanaan tugas-tugas belajar dan sebaliknya. Motivasi belajar yang tidak terdukung dapat menghambat kegiatan belajar akhirnya siswa kurang dapat memahami materi pembelajaran yang berlangsung.

Peneliti melakukan pengamatan saat melakukan PPL di SMKN 9 Garut dengan paket keahlian Teknik Gambar Bangunan menyatakan pembelajaran masih didominasi pada peran guru dengan suasana kelas menjadi monoton, pasif, dan membosankan. Tingkat pemahaman siswa

rendah mengakibatkan hasil belajar rendah. Peneliti mengamati kurangnya pemahaman siswa pada mata pelajaran kompetensi kejuruan saat materi pembelajaran mengenai kolom beton bertulang pada Kelas X dengan jumlah 23 siswa, nilai keseluruhan ulangan harian dan tugas hanya 40% siswa lulus KKM dan 60% siswa blum lulus KKM. Pembahasan teori-teori materi perlu dipahami secara benar, sehingga praktik penggambaran terdukung dan mendukung hasil dan motivasi belajarnya. Solusi yang peneliti berikan adalah melalui penerapan model pembelajaran *scaffolding*.

Model Pembelajaran *Scaffolding* merupakan suatu teknik pemberian bantuan belajar selama tahap-tahap awal pembelajaran kemudian mengurangi bantuan untuk memberikan kesempatan siswa mengambil alih tanggung jawab setelah mampu belajar mandiri (Katminingsih, 2009, hlm. 98) Pemberian dukungan seiring peningkatan kemampuan siswa. Meninjau definisi model pembelajaran *scaffolding* memberikan bantuan belajar yang diharapkan mendorong hasil dan motivasi belajar siswa.

Praktik model pembelajaran konvensional masih berlangsung di kejuruan TGB SMK yang peneliti amati. Guru memberikan teori materi dan langsung memberikan tugas praktik gambar kepada siswa. Permasalahan yang terjadi siswa kurang memahami materi dan siswa sulit mencari tahu sendiri ataupun meminta bantuan. Berbeda praktik model pembelajaran *scaffolding* terjadi sejak awal siswa diberikan peran secara langsung untuk terarah menerima materi pembelajaran sesuai kemampuannya dan mencapai kompetensi belajar.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu adanya penelitian untuk mengetahui apakah model pembelajaran *scaffolding* dapat berperan dalam mendukung hasil belajar siswa Teknik Gambar Bangunan di SMKN 9 Garut yang belum pernah diujicobakan penelitian sebelumnya. Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah dapat mendukung motivasi belajar siswanya. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran Kompetensi Kejuruan sesuai dengan peneliti amati namun materi yang berbeda, yakni mendeskripsikan balok beton bertulang.

Oleh sebabnya, peneliti ingin menganalisis judul **Penerapan Model Pembelajaran *Scaffolding* pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Siswa Kelas X Teknik Gambar Bangunan Di SMKN 9 Garut**

### **B. Identifikasi Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka identifikasi penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil belajar merupakan bentuk hasil pemahaman belajar siswa, sehingga perlunya mendorong pembelajaran yang dapat mendukung hasil belajar siswa.
2. Motivasi belajar berperan dalam kegiatan belajar siswa, sehingga jika motivasi belajarnya rendah, pemahaman materi belajar menjadi kurang.
3. Model pembelajaran *scaffolding* sebagai jenis model pembelajaran yang memberikan dukungan belajar sesuai kemampuan awal siswa, sehingga diharapkan akhirnya mendorong hasil dan motivasi belajar siswa. Model pembelajaran *scaffolding* belum pernah diujicobakan penelitian mata pelajaran Kompetensi Kejuruan dengan materi mendeskripsikan balok beton bertulang pada siswa Teknik Gambar Bangunan di SMK

### **C. Batasan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi penelitian tersebut, adapun batasan penelitian ini, yaitu:

1. Hasil belajar siswa sebagai pengamatan bentuk pengukuran pemahaman mata pelajaran Kompetensi Kejuruan dengan materi mendeskripsikan balok beton bertulang pada siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMKN 9 Garut.
2. Motivasi belajar siswa sebagai pengamatan mengenai bantuan belajar untuk mendukung pemahaman belajar mata pelajaran Kompetensi Kejuruan dengan materi mendeskripsikan balok beton bertulang pada siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMKN 9 Garut.
3. Perbedaan hasil dan motivasi belajar mata pelajaran Kompetensi Kejuruan dengan materi mendeskripsikan balok beton bertulang antara siswa yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran *scaffolding* dengan

siswa yang pembelajarannya tanpa menerapkan model pembelajaran *scaffolding* (konvensional) di kelas X Teknik Gambar Bangunan SMKN 9 Garut.

#### **D. Rumusan Masalah Penelitian**

Rumusan masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar mata pelajaran Kompetensi Kejuruan dengan materi mendeskripsikan balok beton bertulang melalui siswa yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran *scaffolding* dengan siswa yang pembelajarannya tanpa menerapkan model pembelajaran *scaffolding* (konvensional) di kelas X Teknik Gambar Bangunan SMKN 9 Garut?
2. Apakah terdapat perbedaan antara motivasi belajar mata pelajaran Kompetensi Kejuruan dengan materi mendeskripsikan balok beton bertulang melalui siswa yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran *scaffolding* dengan siswa yang pembelajarannya tanpa menerapkan model pembelajaran *scaffolding* (konvensional) di kelas X Teknik Gambar Bangunan SMKN 9 Garut?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar mata pelajaran Kompetensi Kejuruan dengan materi mendeskripsikan balok beton bertulang melalui siswa yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran *scaffolding* dengan siswa yang pembelajarannya tanpa menerapkan model pembelajaran *scaffolding* (konvensional) di kelas X Teknik Gambar Bangunan SMKN 9 Garut.
2. Mengetahui apakah terdapat perbedaan antara motivasi belajar mata pelajaran Kompetensi Kejuruan dengan materi mendeskripsikan balok beton bertulang melalui siswa yang pembelajarannya menerapkan model

pembelajaran *scaffolding* dengan siswa yang pembelajarannya tanpa menerapkan model pembelajaran *scaffolding* (konvensional) di kelas X Teknik Gambar Bangunan SMKN 9 Garut.

## **F. Manfaat Penelitian**

Melalui hasil penelitian ini diharapkan memberikan berbagai manfaat, yaitu:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini memberikan wawasan mengenai model pembelajaran *scaffolding* sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa khususnya materi mengenai mendeskripsikan balok beton bertulang.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

Model pembelajaran *scaffolding* memberikan kesempatan siswa untuk mendapatkan dukungan bimbingan belajar melalui gurunya secara terarah sehingga mendorong hasil dan motivasi belajarnya.

#### **b. Bagi Guru**

Penelitian memberikan masukan bagi guru dengan menerapkan model pembelajaran *scaffolding* untuk membantu meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa.

#### **c. Bagi Peneliti**

Sebagai pertimbangan penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan model pembelajaran terhadap siswa khususnya model pembelajaran *scaffolding* dalam upaya meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa untuk mata pelajaran lainnya.

## **G. Struktur Organisasi Skripsi**

Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi, yakni antara lain:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab I membahas latar belakang penelitian, identifikasi penelitian, batasan penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab II membahas bahan pustaka berkaitan dengan penelitian. Secara garis besar mengenai pustaka berisi tinjauan model pembelajaran *scaffolding*, hasil belajar siswa, motivasi belajar siswa, mata pelajaran Kompetensi Kejuruan dengan materi pelajaran mendeskripsikan balok beton bertulang serta keterkaitan model pembelajaran *scaffolding* dengan hasil dan motivasi belajar siswa hingga berisi kajian hasil penelitian yang relevan dalam skripsi, kerangka berpikir, definisi operasional variabel penelitian yang digunakan serta hipotesis penelitian sebagai dasar jawaban BAB I.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab III membahas metode dan prosedur yang digunakan saat penelitian berlangsung. Metode dan prosedur berkaitan dengan metode penelitian eksperimen meliputi desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, uji instrumen penelitian, prosedur penelitian dan teknik analisis data.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab IV membahas mengenai deskripsi pelaksanaan data penelitian, deskripsi data hasil penelitian, uji persyaratan analisis data serta hasil uji hipotesis hasil belajar dan hasil uji hipotesis motivasi belajar hingga kemudian pembahasan penelitian yang telah terlaksana.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V membahas mengenai kesimpulan dan saran yang menyajikan jawaban dari rumusan masalah pada BAB I berupa hasil uji hipotesis penelitian pada BAB IV sebagai penafsiran peneliti terhadap hasil analisis penelitian.